

SKRIPSI

**HUBUNGAN *SELF-BLAME* (MENYALAHKAN DIRI SENDIRI)
DENGAN KUALITAS HIDUP PASIEN KANKER
USIA PRODUKTIF DI RUMAH SAKIT UMUM
DAERAH BALI MANDARA**



Oleh:

NI PUTU FHILIA NITYA SARI
NIM. P07120222042

**POLTEKKES KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KEPERAWATAN
PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN KEPERAWATAN
DENPASAR
2026**

SKRIPSI

**HUBUNGAN *SELF-BLAME* (MENYALAHKAN DIRI SENDIRI)
DENGAN KUALITAS HIDUP PASIEN KANKER
USIA PRODUKTIF DI RUMAH SAKIT UMUM
DAERAH BALI MANDARA**

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Menyelesaikan Pendidikan Sarjana Terapan Keperawatan
Jurusan Keperawatan**

Oleh:

**NI PUTU FHILIA NITYA SARI
NIM. P07120222042**

**POLTEKKES KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KEPERAWATAN
PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN KEPERAWATAN
DENPASAR
2026**

**LEMBAR PERSETUJUAN
SKRIPSI**

**HUBUNGAN *SELF-BLAME* (MENYALAHKAN DIRI SENDIRI)
DENGAN KUALITAS HIDUP PASIEN KANKER
USIA PRODUKTIF DI RUMAH SAKIT UMUM
DAERAH BALI MANDARA**

Diajukan Oleh:

NI PUTU FHILIA NITYA SARI
NIM. P07120222042

TELAH MENDAPATKAN PERSETUJUAN

Pembimbing Utama:



I Dw.Pt.Gd.Putra Yasa, S.Kp.M.Kep.Sp.MB
NIP:197108141994021001

Pembimbing Pendamping:



I Ketut Suardana, SKp, M.Kes
NIP. 196509131989031002

MENGETAHUI

**KETUA JURUSAN KEPERAWATAN
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR**



I Made Sukarja, S.Kep. Ners, M.Kep
NIP. 196812311992031020

LEMBAR PENGESAHAN

SKRIPSI DENGAN JUDUL:

**HUBUNGAN *SELF-BLAME* (MENYALAHKAN DIRI SENDIRI)
DENGAN KUALITAS HIDUP PASIEN KANKER
USIA PRODUKTIF DI RUMAH SAKIT UMUM
DAERAH BALI MANDARA**

Diajukan Oleh:

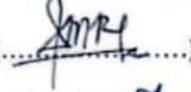
NI PUTU FHILIA NITYA SARI
NIM. P07120222042

TELAH DIUJI DI DIHADAPAN TIM PENGUJI

PADA HARI : JUMAT

TANGGAL : 12 JUNI 2026

TIM PENGUJI

- | | | |
|---|-----------|---|
| 1. <u>I Wayan Surasta, SKp., M.Fis</u>
NIP. 196512311973031015 | (Ketua) |  |
| 2. <u>I Made Mertha, SKp., M.Kep</u>
NIP. 196910151993031015 | (Anggota) |  |
| 3. <u>I Wayan Sukawana, S.Kep., M.Pd</u>
NIP. 196709281990031001 | (Anggota) |  |

**MENGETAHUI
KETUA JURUSAN KEPERAWATAN
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR**


I Made Sukarja, S.Kep, Ners, M.Kep
NIP. 196812311992031020

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ni Putu Fhilia Nitya Sari

NIM : P07120222042

Program Studi : Sarjana Terapan Keperawatan

Jurusan : Keperawatan

Tahun Akademik : 2026

Alamat : Dusun Kawan, Desa Tohpati, Banjarangkan, Klungkung

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Skripsi dengan judul “Hubungan Self-Blame (Menyalahkan Diri Sendiri) dengan Kualitas Hidup Pasien Kanker Usia Produktif di Rumah Sakit Umum Daerah Bali Mandara)” adalah **benar karya sendiri atau bukan plagiat hasil karya orang lain.**
2. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa Skripsi ini **bukan** karya saya sendiri atau plagiat hasil karya orang lain, maka saya sendiri bersedia menerima sanksi sesuai Peraturan Mendiknas RI No.17 Tahun 2010 dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar, 08 Juni 2026
Yang membuat pernyataan



Ni Putu Fhilia Nitya Sari
P07120222042

THE RELATIONSHIP BETWEEN *SELF-BLAME* AND QUALITY OF LIFE OF PRODUCTIVE-AGE CANCER PATIENTS AT BALI MANDARA REGIONAL GENERAL HOSPITAL

ABSTRACT

Background: Self-blame is a form of internal attribution that leads patients to hold themselves responsible for their illness, potentially triggering negative emotional responses and affecting quality of life. Productive-age cancer patients face greater psychological burdens due to work demands, family roles, and social responsibilities. **Objective:** This study aimed to determine the correlation between self-blame and quality of life among productive-age cancer patients at RSUD Bali Mandara. **Method:** This quantitative descriptive-correlational study employed a cross-sectional design. The sample of 73 respondents was selected using purposive sampling. Data were collected using the Self-blame Scale questionnaire and the EORTC QLQ-C30 quality of life questionnaire. Data were analyzed using the Spearman Rank correlation test. **Results:** The majority of respondents were female (82.8%) with a mean age of 46.32 years. Breast cancer was the most common type (70.1%). Self-blame levels were predominantly moderate (41.4%), while quality of life was mostly moderate (42.5%). The Spearman Rank test showed a correlation coefficient of $r = -0.832$ with $p < 0.001$. **Conclusion:** There is a very strong, significant negative correlation between self-blame and quality of life in productive-age cancer patients at RSUD Bali Mandara. The higher the self-blame, the lower the patient's quality of life.

Keywords: Self-blame, quality of life, cancer, productive age

HUBUNGAN *SELF-BLAME* (MENYALAHKAN DIRI SENDIRI) DENGAN KUALITAS HIDUP PASIEN KANKER USIA PRODUKTIF DI RUMAH SAKIT UMUM DAERAH BALI MANDARA

ABSTRAK

Latar Belakang: *Self-blame* merupakan bentuk atribusi internal yang menyebabkan pasien menyalahkan diri sendiri sebagai penyebab penyakit, sehingga berpotensi memicu respons emosional negatif dan memengaruhi kualitas hidup. Pasien kanker usia produktif menghadapi beban psikologis yang lebih berat karena tuntutan pekerjaan, peran keluarga, dan tanggung jawab sosial. **Tujuan:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara *self-blame* dengan kualitas hidup pada pasien kanker usia produktif di RSUD Bali Mandara. **Metode:** Penelitian kuantitatif deskriptif korelasional ini menggunakan rancangan *cross sectional*. Sampel sebanyak 73 responden dipilih dengan teknik *purposive sampling*. Pengumpulan data menggunakan kuesioner *Self-blame Scale* dan kuesioner kualitas hidup EORTC QLQ-C30. Analisis data menggunakan uji korelasi Spearman Rank. **Hasil:** Sebagian besar responden berjenis kelamin perempuan (84,9%). Jenis kanker terbanyak adalah kanker payudara (72,6%). Tingkat *self-blame* sebagian besar sedang (49,3%), sedangkan kualitas hidup sebagian besar sedang (45,2%). Hasil uji Spearman Rank menunjukkan nilai koefisien korelasi $r = -0,751$ dengan $p < 0,001$. **Kesimpulan:** Terdapat hubungan negatif dengan kekuatan kuat yang signifikan antara *self-blame* dengan kualitas hidup pada pasien kanker usia produktif di RSUD Bali Mandara. Semakin tinggi tingkat *self-blame*, maka semakin rendah kualitas hidup pasien.

Kata Kunci: *Self-blame*, kualitas hidup, kanker, usia produktif

RINGKASAN PENELITIAN

HUBUNGAN *SELF-BLAME* (MENYALAHKAN DIRI SENDIRI) DENGAN KUALITAS HIDUP PASIEN KANKER USIA PRODUKTIF DI RUMAH SAKIT UMUM DAERAH BALI MANDARA

Oleh: Ni Putu Fhilia Nitya Sari (P07120222042)

Self-blame didefinisikan oleh para ahli sebagai kecenderungan individu untuk menyalahkan diri sendiri atas penyakit yang dialami. Respons emosional negatif dihasilkan oleh kecenderungan tersebut selama proses pengobatan berlangsung. Peningkatan *self-blame* dikaitkan oleh peneliti dengan munculnya gejala depresi serta gangguan kesejahteraan emosional pada pasien kanker. Implikasi yang lebih kompleks dimiliki oleh pasien kanker usia produktif karena tanggung jawab sosial, ekonomi, dan produktivitas kerja yang tinggi masih dihadapi oleh kelompok usia ini. Kualitas hidup pada pasien kanker dipahami oleh peneliti sebagai persepsi subjektif individu terhadap kondisi kesehatan, fungsi sehari-hari, serta kesejahteraan yang dialami selama perjalanan penyakit dan terapi.

Self-blame masih sering ditempatkan oleh peneliti sebagai variabel pendamping dalam berbagai penelitian. Variabel ini belum banyak dijadikan sebagai variabel utama pada kelompok usia produktif. Sebagian besar penelitian sebelumnya dilakukan pada pasien kanker stadium lanjut. Pemahaman mengenai peran *self-blame* pada kelompok usia produktif masih terbatas. Penelitian ini dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui hubungan *self-blame* dengan kualitas hidup pada pasien kanker usia produktif di RSUD Bali Mandara.

Desain deskriptif korelasional dengan pendekatan cross sectional digunakan dalam penelitian ini. Populasi penelitian ditentukan oleh peneliti sebagai seluruh pasien kanker usia produktif yang menjalani rawat jalan di RSUD Bali Mandara

pada bulan Februari 2026, yaitu sebanyak 110 pasien. Sampel diambil secara purposive sampling sebanyak 73 responden. Kuesioner *Self-blame* Scale dan EORTC QLQ-C30 digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Analisis data dilakukan oleh peneliti menggunakan uji korelasi Spearman Rank.

Hasil penelitian disajikan oleh peneliti sebagai berikut. Dari 73 responden, sebagian besar responden diketahui berjenis kelamin perempuan, yaitu sebanyak 62 orang (84,9%). Responden laki-laki diketahui sebanyak 11 orang (15,1%). Berdasarkan kategori usia, responden terbanyak ditemukan pada usia 50-59 tahun, yaitu sebanyak 30 orang (41,1%). Kategori usia 40-49 tahun ditempati oleh 28 orang (38,4%). Kategori usia 30-39 tahun ditempati oleh 13 orang (17,8%). Kategori usia 20-29 tahun ditempati oleh 2 orang (2,7%). Rata-rata usia responden dihitung sebesar 47,00 tahun dengan rentang usia 22 hingga 59 tahun. Jenis kanker terbanyak diketahui adalah kanker payudara, yaitu sebanyak 53 orang (72,6%). Jenis KNF diketahui sebanyak 11 orang (15,1%). Jenis kanker serviks diketahui sebanyak 7 orang (9,6%). Jenis kanker Lidah dan Leukemia diketahui masing-masing 1 orang (1,4%).

Skor *self-blame* responden dihitung berada pada rentang 24 hingga 54 dengan rata-rata 33,56. Distribusi kategori *self-blame* disajikan oleh peneliti sebagai berikut. Kategori *self-blame* rendah ditemukan sebanyak 26 orang (39,7%). Kategori *self-blame* sedang ditemukan sebanyak 36 orang (49,3%). Kategori *self-blame* tinggi ditemukan sebanyak 8 orang (11%). Skor kualitas hidup responden dihitung berada pada rentang 22 hingga 85 dengan rata-rata 61,14. Distribusi kategori kualitas hidup disajikan oleh peneliti sebagai berikut. Kategori kualitas hidup sedang ditemukan sebanyak 33 orang (45,2%). Kategori kualitas hidup baik

ditemukan sebanyak 32 orang (43,8%). Kategori kualitas hidup buruk ditemukan sebanyak 8 orang (11%).

Uji normalitas Kolmogorov-Smirnov dilakukan oleh peneliti. Data skor *self-blame* dan skor kualitas hidup diketahui tidak berdistribusi normal ($p < 0,05$). Uji korelasi Spearman Rank kemudian digunakan oleh peneliti. Hasil uji menunjukkan nilai koefisien korelasi $r = -0,751$ dengan nilai signifikansi $p < 0,001$ ($p < 0,05$). Nilai negatif tersebut diinterpretasikan sebagai hubungan yang bersifat negatif. Makna dari hubungan negatif tersebut adalah semakin tinggi tingkat *self-blame* yang dialami pasien, maka semakin rendah (buruk) kualitas hidup pasien. Nilai $r = -0,751$ termasuk dalam kategori hubungan kuat (interval 0,60–0,799). Nilai koefisien determinasi dihitung sebesar $r^2 = 0,751^2 \times 100\% = 56,40\%$. Angka tersebut berarti bahwa Nilai koefisien determinasi sebesar 56,40%% menunjukkan bahwa variabel kualitas hidup memiliki hubungan sebesar 56,40% dengan variabel *self-blame*. Sisanya sebesar 43,60% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain seperti faktor biologis, psikologis lainnya, sosial, dan demografi.

Hubungan negatif antara *self-blame* dengan kualitas hidup dijelaskan oleh peneliti melalui mekanisme psikologis. *Self-blame* dipahami sebagai bentuk atribusi internal yang mengarahkan penyebab penyakit kepada diri sendiri. Respons emosional negatif dapat lebih mudah dimunculkan oleh kondisi tersebut selama proses pengobatan berlangsung. Peningkatan atribusi internal yang maladaptif dikaitkan oleh peneliti dengan penurunan kesejahteraan psikologis pada pasien kanker. Distress emosional diketahui meningkat ketika penilaian diri yang menyalahkan diri sendiri dipertahankan dalam jangka waktu lama. Peningkatan distress tersebut dikaitkan oleh peneliti dengan munculnya gejala depresi dan

kecemasan. Hubungan antara *self-blame* dan kualitas hidup juga dijelaskan oleh peneliti melalui peran mediasi strategi coping. Strategi coping maladaptif lebih sering digunakan ketika atribusi internal negatif dipertahankan. Proses penyesuaian terhadap penyakit menjadi kurang optimal akibat penggunaan coping yang kurang adaptif.

Penelitian ini menyimpulkan bahwa terdapat hubungan negatif dengan kekuatan kuat yang signifikan antara *self-blame* dengan kualitas hidup pasien kanker usia produktif di RSUD Bali Mandara. Semakin tinggi tingkat *self-blame* yang dialami pasien, maka semakin rendah (buruk) kualitas hidup pasien. *Self-blame* merupakan salah satu faktor psikologis yang berhubungan kuat dengan kualitas hidup pasien kanker usia produktif.

Beberapa keterbatasan dimiliki oleh penelitian ini. Desain cross sectional digunakan sehingga perubahan tingkat *self-blame* dan kualitas hidup dari waktu ke waktu tidak dapat dilihat oleh peneliti. Teknik purposive sampling digunakan sehingga generalisasi hasil menjadi terbatas. Faktor perancu lainnya tidak dikontrol oleh peneliti karena penelitian hanya berfokus pada *self-blame*. Pengumpulan data menggunakan kuesioner self-report dilakukan sehingga bias oleh subjektivitas responden memungkinkan untuk terjadi.

Daftar bacaan: 30 (2020-2026)

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa karena berkat rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Hubungan *Self-blame* Dengan Kualitas Hidup Pasien Kanker Usia Produktif” dengan baik. Skripsi ini dibuat sebagai bagian dari tugas menyelesaikan mata kuliah prodi Sarjana Terapan Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar. Tersusunnya skripsi ini tentunya tidak lepas dari berbagai pihak yang telah memberikan bantuan secara materi maupun moral, baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Dr. Erika Yulita Ichwan, SST., M.Keb selaku Direktur Poltekkes Kemenkes Denpasar.
2. Bapak I Made Sukarja, S.Kep., Ners., M.Kep., selaku Ketua Jurusan Keperawatan yang telah memberikan kesempatan dan kemudahan kepada penulis dalam penyelesaian skripsi.
3. Ibu Nengah Runiari, S. Kp., S. Pd., M. Kep., Sp. Mat., selaku Ketua Program Studi Sarjana Terapan Jurusan Keperawatan atas dukungan dalam proses pembelajaran.
4. Bapak I Dw.Pt.Gd.Putra Yasa, S.Kp.M.Kep.Sp.MB selaku pembimbing utama yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga, pikiran untuk memberikan dukungan pengetahuan, membimbing dan mengarahkan penulis.
5. Bapak I Ketut Suardana, SKp., M.Kes., selaku pembimbing pendamping yang telah meluangkan waktu, pikiran dan memberikan saran dalam penyusunan skripsi kepada penulis.

6. Orang tua yang telah memberikan dukungan baik moral maupun material, sehingga pembuatan skripsi ini dapat berjalan dengan lancar sesuai harapan penulis.

7. Seluruh pihak yang telah membantu dari awal proses penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, segala kritik dan saran sangat diharapkan demi pengembangan penelitian di masa mendatang.

Penulis

Denpasar, 2 Maret 2026

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN.....	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT.....	v
ABSTRACT.....	vi
ABSTRAK	vii
RINGKASAN PENELITIAN	viii
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
DAFTAR SINGKATAN	xix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	9
A. Konsep Dasar Penyakit Kanker	9
B. Konsep Kualitas Hidup Pada Pasien Kanker	15
C. Konsep <i>Self-blame</i> Pada Pasien Kanker.....	21
BAB III KERANGKA KONSEP	27
A. Kerangka Konsep	27
B. Variabel Penelitian	28
C. Definisi Operasional.....	29
D. Hipotesis	30
BAB IV METODE PENELITIAN	32
A. Jenis Penelitian	32
B. Alur Penelitian	33
C. Tempat dan Waktu Penelitian.....	34

D. Populasi dan Sampel	34
E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data.....	37
F. Pengolahan dan Analisis Data	43
G. Etika Penelitian.....	46
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN.....	48
A. Hasil	48
B. Pembahasan.....	53
BAB VI SIMPULAN DAN SARAN.....	65
A. Simpulan.....	65
B. Saran.....	66
DAFTAR PUSTAKA	67

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Definisi Operasional	30
Tabel 2 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	49
Tabel 3 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Kategori Usia	50
Tabel 4 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Jenis Kanker.....	50
Tabel 5 Statistik Deskriptif Skor <i>Self-blame</i> Responden	51
Tabel 6 Hasil Uji Korelasi Spearman Rank	52

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Kerangka Konsep	27
Gambar 2 Alur Penelitian.....	33

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Jadwal Penelitian	70
Lampiran 2 Rancangan Anggaran Biaya Penelitian	71
Lampiran 3 Surat persetujuan izin penelitian.....	72
Lampiran 4 Surat Balasan Ijin Penelitian RSUD Bali Mandara	73
Lampiran 5 Surat persetujuan izin penelitian.....	74
Lampiran 6 Surat etik penelitian	75
Lampiran 7 <i>Informed Consent</i>	76
Lampiran 8 Lembar Pengumpulan Data	79
Lampiran 9 Kuesioner Self Blame dan Kualitas Hidup	80
Lampiran 10 Master table <i>Self-blame</i> dan Kualitas Hidup	85
Lampiran 11 Dokumentasi kegiatan	103
Lampiran 12 Hasil Output SPSS.....	104
Lampiran 13 Hasil Pemeriksaan Turnitin	108
Lampiran 14 Bukti Penyelesaian Administrasi.....	110
Lampiran 15 Bukti Bimbingan.....	111
Lampiran 16 Surat Pernyataan Publikasi Repository.....	112

DAFTAR SINGKATAN

EORTC	: <i>European Organisation for Research and Treatment of Cancer</i>
EORTC QLQ-C30	: <i>European Organisation for Research and Treatment of Cancer Quality of Life Questionnaire Core 30</i>
GLOBOCAN	: <i>Global Cancer Observatory</i>
HRQoL	: <i>Health-Related Quality of Life</i>
WHOQOL	: <i>World Health Organization Quality of Life</i>
WHOQOL-BREF	: <i>World Health Organization Quality of Life – Brief Version</i>
IVA	: <i>Inspeksi Visual dengan Asam Asetat</i>
Kemenkes RI	: <i>Kementerian Kesehatan Republik Indonesia</i>
NCI	: <i>National Cancer Institute</i>
QoL	: <i>Quality of Life</i>
RSUD	: <i>Rumah Sakit Umum Daerah</i>
SBAC	: <i>Self-blame Attributions for Cancer Scale</i>
WHO	: <i>World Health Organization</i>